

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan antara lain: Rancangan Penelitian, Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Variabel Penelitian, Instrument Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data, Cara Analisa Data, Etika Penelitian.

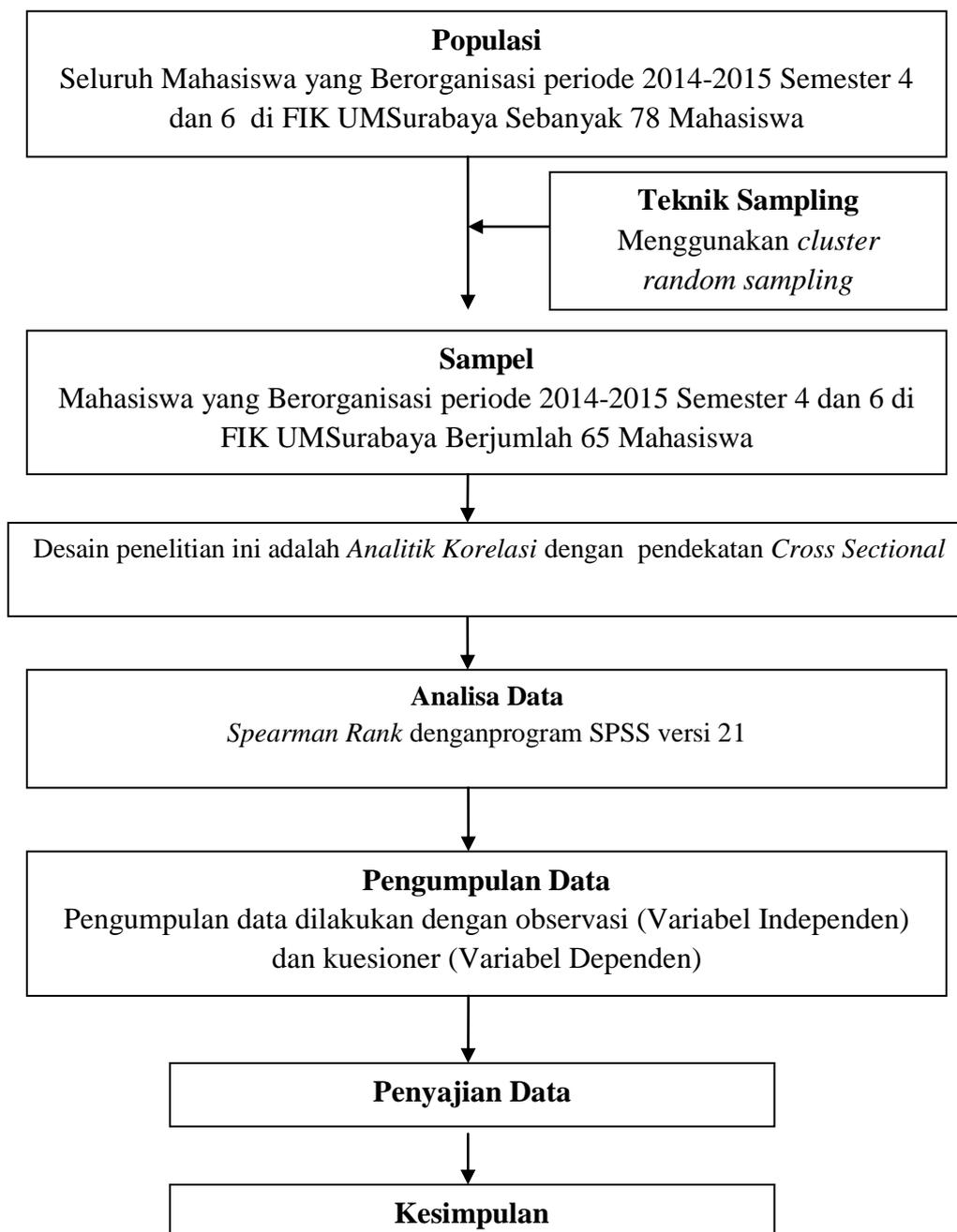
3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2007). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Desain Penelitian yang digunakan adalah *analitikcorelational*. Penelitian *analitikcorelational* merupakan penelitian digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel (Hidayat, 2010). Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan (Hidayat, 2010).

Penelitian ini mencoba menggali data yang sedang terjadi di Fakultas Ilmu Kesehatan Univerrrsitas Muhammadiyah Surabaya untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi-variasi pada variabel lain berdasarkan pada koefisien korelasi, dengan cara menganalisa dan mengolah serta menguji kedua variabel tersebut.

3.2 Kerangka kerja (Framework)



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan Motivasi belajar dengan Prestasi belajar pada Mahasiswa yang Berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2014-2015.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek tertentu (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan yang Berorganisasi Universitas Muhammadiyah Surabaya periode 2014-2015 Semester 4 dan 6 yang berjumlah 78 mahasiswa yang aktif berorganisasi sebagai pengurus organisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian terdapat kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Padapenelitianinipemilihansampelnyaadalahpenelitimenetapkankriteriasampel sebagaiberikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010).

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa yang tercatat sebagai pengurus periode 2014-2015 pada organisasi BEMFIK, HIMA dan aktif IMM Achilles pada Prodi tiap prodi berdasarkan SK Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya.
- 2) Mahasiswa semester 4 dan 6.
- 3) Mahasiswa yang mendapatkan nilai BC, C dan D.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subyek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menurut Hidayat, (2010) adalah

Populasi Finit

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

$$\frac{78 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (78-1) + (1,96)^2 (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$\frac{78 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 77 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$\frac{74,9112}{0,1775 + 0,9604}$$

$$\frac{74,9112}{1,1379}$$

= 65 (Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 mahasiswa)

Keterangan :

n	= jumlah sampel
P	= estimator proporsi populasi
q	= 1 - p
Z α ²	= harga kurva normal yang tergantung pada alpha
N	= jumlah unit populasi

Hasil perhitungan :

Populasi : 78

Responden (n) : 65

Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin dan Mundir (2005)

$$n = \frac{f_i}{N} \times Sn$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel peruangan

f_i : $\frac{\text{Jumlah Populasi peruangan}}{\text{Jumlah Populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$

Sn : Jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

No.	Cluster	Jumlah Populasi (N)	Jumlah sampel (n)	Sampel (n)
1.	Mahasiswa Berorganisasi Semester 6 Prodi S1 Keperawatan	10	$\frac{23}{78} \times 65 = 8,3$	8
2.	Mahasiswa Berorganisasi Semester 4 Prodi S1 Keperawatan	19	$\frac{19}{78} \times 65 = 15,8$	16
3.	Mahasiswa Berorganisasi Semester 4 Prodi D3 Keperawatan	12	$\frac{12}{72} \times 60 = 10$	10
4.	Mahasiswa Berorganisasi Semester 4 Prodi D3 Kebidanan	27	$\frac{27}{72} \times 60 = 22,5$	23
5.	Mahasiswa Berorganisasi Semester 4 Prodi D3 Analis Kesehatan	10	$\frac{10}{72} \times 60 = 8,3$	8
	Jumlah :	78	64,9	65

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memberikan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel (Hidayat, 2010). dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah *cluster random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas atau besar (Hidayat, 2010). Dari populasi 78 mahasiswa setelah di cluster terpilih 65 mahasiswa yang akan menjadi sampel, meliputi prodi S1 Keperawatan semester 6 yaitu 10 mahasiswa, S1 Keperawatan semester 4 yaitu 19 mahasiswa, D3 Keperawatan semester 4 yaitu 10 mahasiswa, D3 Kebidanan 23 mahasiswa, D3 Analis Kesehatan 8 mahasiswa. Selanjutnya dari masing-masing nama perprodi nama mahasiswa dimasukkan ke dalam lotrean dan diacak lalu diambil nama mahasiswa tersebut maka itulah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Teknik Sampling penelitian Hubungan Motivasi belajar dengan Prestasi belajar pada Mahasiswa yang Berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2014-2015.

No.	Prodi	Jumlah sampel (n)
1.	S1 Keperawatan semester 6	8 mahasiswa
2.	S1 Keperawatan semester 4	16 mahasiswa
3.	D3 Keperawatan semester 4	10 mahasiswa
4.	D3 Kebidanan semester 4	23 mahasiswa
5.	D3 Analis Kesehatan semester 4	8 mahasiswa
Jumlah		65 mahasiswa

3.4 Variabel Penelitian

Variable adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2010).

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk mengukur atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008).

3.4.1 Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependent (Nursalam, 2008). Yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa berorganisasi.

3.4.2 Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen (Nursalam, 2008). Variabel dependent sering disebut sebagai *variabel respon, output*, kriteria atau *konsekwen*. Variabel dependent pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Mahasiswa Berorganisasi.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008). Definisi Operasional untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Motivasi Belajar Mahasiswa Berorganisasi	Kekuatan yang terdapat dalam diri mahasiswa baik dari dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.	a. Motivasi Intrinsik 1. Adanya Kebutuhan 2. Adanya Cita-cita 3. Minat b. Motivasi Ekstrinsik 1. Hadiah 2. Pujian 3. Ego Involvement 4. Hasrat untuk belajar	Kuisisioner	Ordinal	Scoring: Motivasi Belajar Positif Sangat Setuju : 5 Kurang Setuju : 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1 Motivasi Belajar Negatif Sangat Setuju : 5 Kurangsetuju : 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1 Prosentase: 1. Sangat Kurang (0-20%) 2. Kurang (21%-40%) 3. Cukup (41%-60%) 4. Baik (61%-80%) 5. Sangat Baik (81%-100%) (Hidayat,2010)

Dependen Prestasi Belajar Mahasiswa Berorganisasi	Nilai prestasi yang diperoleh mahasiswa yang berorganisasi selama menjalankan proses perkuliahan di Seluruh Prodi FIK UMSurabaya pada semester genap 4 dan 6 tahun akademik 2014-2015	Nilai yang dicapai mahasiswa yang berorganisasi Semester 4 dan 6	Dokumeneter	Ordinal	IPS (Indeks Prestasi Semester)
					1. Sangat Kurang ($\leq 1,49$) 2. Kurang (1,50-1,99) 3. Cukup (2,00-2,44) 4. Baik (2,50-2,99) 5. Sangat Baik (3,00-4,00) (Menurut Universitas UMSurabaya 2014/2015)

Tabel 3.2 Definisi operasional penelitian Hubungan Motivasi belajar dengan Prestasi belajar pada Mahasiswa yang Berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2014-2015

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui: 1) Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa pertanyaan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008). Teknik ini digunakan untuk meneliti variabel motivasi belajar yang disebarakan kepada Mahasiswa yang aktif

berorganisasi sebagai pengurus di Fakultas Ilmu Kesehatan tahun semester 4 dan 6 akademik 2014-2015.

2) Teknik Dokumenter untuk memperoleh data dari variabel prestasi belajar mahasiswa dilakukan pengambilan, pengumpulan data dan (*scoring*) berdasarkan standart Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa yang berorganisasi semester 4 dan 6 periode 2014-2015 di Seluruh Prodi FIK UMSurabaya dari bagian evaluasi dan pengembangan Seluruh Prodi FIK UMSurabaya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Kualifikasi Indeks Prestasi Semester

IPS	Kategori
$\leq 1,49$	Sangat Kurang
1,50-1,99	Kurang
2,00-2,44	Cukup
2,44-2,99	Baik
3,00-4,00	Sangat Baik

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan di mulai dari tanggal 27 february 2016 sampai dengan tanggal 27 maret 2016

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

1. Persiapan

Membuat surat ijin untuk pengambilan data awal, setelah mendapatkan surat ijin dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin ke masing-masing Kaprodi Fakultas Ilmu Kesehatan.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan perijinan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan lalu menyerahkan surat perijinan ke masing-masing prodi setelah diijinkan oleh kaprodi lalu peneliti mengambil data IPS (Indeks Prestasi Semester) kepada bagian evaluasi akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Umsurabaya. Setelah itu peneliti melakukan pendekatan dan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada masing-masing mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan. Calon responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan

mengisi daftar tanya yang telah disediakan peneliti. Setelah mendapat persetujuan dari responden barulah peneliti melakukan pengambilan data setelah itu peneliti menjelaskan larangan dalam pengisian kuisisioner dari setiap Mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan, peneliti kemudian menyerahkan angket yang berisi daftar pertanyaan (Kuisisioner) tentang Motivasi belajar pada Mahasiswa yang aktif berorganisasi. Setelah seluruh kuisisioner terkumpul maka dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 21.

3.6.4 Cara Analisa Data

Teknik pengolahan data dalam peneliti ini dilakukan dengan tahap-tahapan sebagai berikut :

1) *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2) *Coding*

Coding Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Tahap ini untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebar diberi kode. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 3.3 Kategori kode Motivasi Belajar Mahasiswa

Presentase	Kategori	Kode
0-20%	Sangat Kurang	1
20%-40%	Kurang	2
41%-60%	Cukup	3
61%-80%	Baik	4
81%-100%	Sangat Baik	5

Tabel 3.4 Kategori kode Prestasi Belajar Mahasiswa

IPS	Kategori	Kode
$\leq 1,49$	Sangat Kurang	1
1,50-1,99	Kurang	2
2,00-2,44	Cukup	3
2,44-2,99	Baik	4
3,00-4,00	Sangat Baik	5

3. Scoring

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing kuesioner yaitu pada pertanyaan motivasi belajar pada mahasiswa. Untuk penilaian motivasi mahasiswa yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan jawaban dengan kriteria :

Pertanyaan Positif

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pertanyaan Negatif

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

4. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan obeservasi (Nursalam, 2008). Memasukkan hasil data scoring kedalam tabel dengan pengelompokan “sangat kurang,kurang, “cukup,baik dan sangat baik” untuk motivasi belajar sedangkan prestasi belajar juga “sangat kurang,kurang, “cukup,baik dan sangat baik”

5. Analisa Data

Untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan uji statistika *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$, bila hasil uji statistika $\rho < \alpha$ ($\rho < 0,05$) maka H_1 diterima dan ada hubungan antara variabel yang diukur, jika $\rho > \alpha$ ($\rho > 0,05$) maka H_0 ditolak, berarti tidak ada hubungan antar variabel yang diukur.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil hubungan, dapat dilihat sebagai berikut :

1. 0,80-1000 : Sangat Tinggi
2. 0,600-0,799 : Tinggi
3. 0,400-0,599 : Cukup Tinggi
4. 0,200-0,399 : Rendah
5. 0,000-1,099 : Sangat Rendah (Hidayat, 2010)

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pengelola masing-masing Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner dikirim ke subjek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.7.1 *Informed consent* (Lembar persetujuan penelitian)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan, yang bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Peneliti sudah menghormati hak responden yang tidak bersedia untuk diteliti.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan terhadap semua hasil pengamatan. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan ditampilkan pada saat penelitian. Dengan cara tidak mendokumentasikan wajah responden.

3.7.4 *Benefience Non-Maleficence* (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti yaitu intervensi yang diberikan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Proses pada saat penelitian yang dilakukan tidak

menimbulkan kerugian dan meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 Jusctice (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan sudah bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perilaku yang diberikan. Dengan cara pada saat penelitian dilakukan peneliti tidak membedakan mahasiswa diprodi satu dengan prodi lainnya dalam pemberian intervensi.

3.8 Keterbatasan

1. Pengumpulan data melalui kuisisioner memungkinkan responden menjawab soal kuisisioner dengan tidak jujur sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
2. Ada beberapa responden masih di rumah masing-masing karena liburan sehingga responden banyak yang masih liburan.
3. Pada saat penelitian ada beberapa responden yang sulit di hubungi untuk bertemu karena ada yang tidak berada di kampus sehingga peneliti menunggu responden kembali ke kampus.
4. Ada beberapa responden yang meminta peneliti di lakukan penelitian di kos responden.